

EFEKTIVITAS PELATIHAN NEUROFEEDBACK PADA ANAK DENGAN ADHD DI KLINIK TALENTA CENTER

Grozny Guevara

ABSTRAK

Latar belakang: Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) adalah gangguan perkembangan saraf yang ditandai dengan gejala kurang perhatian dan mudah terganggu, dengan atau tanpa hiperaktif. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) di Amerika Serikat, attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) adalah gangguan kesehatan mental yang paling sering ditemukan pada anak usia 3-17 tahun, dengan prevalensi 9,8% dari tahun 2016 hingga 2019. Seiring berjalannya waktu, berbagai metode terapi telah dirancang untuk mengobati pasien ADHD. Salah satu metode tersebut adalah terapi neurofeedback, yang juga disebut neuroterapi. Metode terapi ini menggunakan umpan balik dari aktivitas otak untuk meningkatkan fungsi otak pada anak dengan ADHD. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas pelatihan neurofeedback pada anak dengan ADHD di klinik Talenta Center Bekasi terhadap aktivitas gelombang otak mereka. **Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *one group quasi-experimental*. Desain studi ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh suatu perlakuan dengan membandingkan data sebelum dengan sesudah perlakuan, yakni terapi neurofeedback. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang masuk dalam kriteria inklusi. **Hasil:** Setelah terapi berjalan sebanyak 5 sesi, ditemukan terdapat korelasi yang bermakna antara terapi neurofeedback dengan aktivitas gelombang otak SMR pada anak dengan ADHD ($P=0.004$) tetapi tidak ditemukan korelasi yang bermakna antara terapi neurofeedback dengan gelombang otak theta. **Diskusi:** Terapi neurofeedback sebanyak 5 sesi memiliki pengaruh terhadap gelombang otak SMR pada anak dengan ADHD, namun pengaruhnya terhadap gelombang theta perlu diteliti lebih lanjut.

Kata kunci: Neurofeedback, Gelombang Otak, ADHD, Anak-anak

EFEKTIVITAS PELATIHAN NEUROFEEDBACK PADA ANAK DENGAN ADHD DI KLINIK TALENTA CENTER

Grozny Guevara

ABSTRACT

Background: Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) is a neurodevelopmental disorder characterized by symptoms of inattention and distractibility, with or without hyperactivity. According to the Centers for Disease Control and Prevention (CDC) in the United States, attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) is the most common mental health disorder in children aged 3–17 years, with a prevalence of 9.8% from 2016 to 2019. Over time, various therapeutic methods have been designed to treat ADHD patients. One such method is neurofeedback therapy, also called neurotherapy. This therapy method uses feedback from brain activity to improve brain function in children with ADHD. **Objective:** To determine the effectiveness of neurofeedback training in pediatric patients with ADHD at the Talenta Center Bekasi clinic on their brain wave activity. **Methodology:** This study is a quantitative study using a one-group quasi-experimental design. This study design focused on examining the effect of a treatment by comparing data before and after treatment, namely neurofeedback therapy. The population in this study were all patients who fit the inclusion criteria. **Results:** After 5 sessions of therapy, there was a significant correlation between neurofeedback therapy and SMR brain wave activity in children with ADHD ($P = 0.004$) but no significant correlation between neurofeedback therapy and theta brain waves. **Discussion:** Neurofeedback therapy for 5 sessions has an effect on SMR brain waves in children with ADHD, but its effect on theta waves needs further research.

Keywords: Neurofeedback, Brainwaves, ADHD, Pediatric.